

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Buruknya kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kupang untuk periode 2016 sampai dengan 2018 dengan mendapat predikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dikarenakan kurangnya pengawasan dan pengelolaan keuangan yang baik oleh pemerintah. Sedangkan untuk tahun 2019 dan 2020 terdapat kemajuan kinerja kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Kupang dengan mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian dari Badan Pemeriksa Keuangan.

5.2. Implikasi Teoritis

Teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menjelaskan gejala dan fenomena yang tampak pada hasil penelitian.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007:7) “Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan”. Laporan keuangan yang lengkap

biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, tentang SAP. Bagian kerangka konseptual akuntansi pemerintah pada paragraf 35 menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami. Keempat karakteristik tersebut merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. (Mahmudi. 2016. Akuntansi Sektor Publik Edisi Revisi. Yogyakarta : UII Press. halaman 106)

5.3. Implikasi Terapan

Dari hasil penelitian, penulis melihat beberapa kendala yang dihadapi pemerintah dalam hal memperoleh kualitas laporan keuangan yang baik dikarenakan karena kurangnya ketelitian dalam mengelola laporan keuangan sehingga masih

terdapat kesalah-kesalahan.Maka dari itu penulis merekomendasikan berupa saran-saran yang dapat dijadikan alternatif untuk dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Kupang Harus dapat meningkatkan pengelolaan keuangannya di masa mendatang dan senantiasa menggunakan sebenar-benarnya keuangan daerah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan juga pemerintah Kota Kupang harus lebih teliti lagi dalam mengelola laporan keuangannya agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan lagi dimasa mendatang.
2. Pemerintah Kota Kupang harus tetap mempertahankan predikat Wajar Tanpa Pengecualian yang diberikan oleh BPK,dan diharapkan kedepannya dapat mencapai capaian yang lebih baik lagi.